

SARI

Eka Ratna Puspita Sari, 2010. *Peranan Industri Kerupuk Mie Dalam Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Harjosari Kidul Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal*. Jurusan Sosiologi Dan Antropologi SI Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Dra. Elly Kismini, M.Si, pembimbing II Drs. Apik Budi Santoso, M.Si. 74 Halaman.

Kata Kunci: Peranan, Industri Kerupuk Mie, Sosial Ekonomi

Bagi masyarakat memiliki mata pencaharian sangat penting dalam memenuhi kebutuhan hidup namun tidak semua orang mudah untuk mendapatkannya, sehingga diperlukan adanya lapangan pekerjaan lain bagi yang tidak mempunyai pekerjaan. Keberadaan industri kerupuk mie dianggap sebagian masyarakat Desa Harjosari Kidul dapat mengatasi masalah tersebut. Permasalahan yang dikaji ialah: (1) Bagaimana profil pemilik industri kerupuk mie, (2) Bagaimana pandangan masyarakat terhadap keberadaan industri kerupuk mie, (3) Bagaimana peranan dari industri kerupuk mie dalam kehidupan sosial ekonomi masyarakat desa Harjosari Kidul, (4) Bagaimana kondisi kehidupan sosial ekonomi masyarakat desa Harjosari Kidul. Tujuan dari penulisan ini adalah: (1) Untuk mengetahui profil pemilik industri kerupuk mie, (2) Untuk mengetahui pandangan masyarakat terhadap keberadaan industri kerupuk mie, (3) Untuk mengetahui peranan dari industri kerupuk mie dalam kehidupan sosial ekonomi masyarakat desa Harjosari Kidul, (4) Untuk mengetahui kondisi kehidupan sosial ekonomi masyarakat desa Harjosari Kidul.

Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif. Metode ini digunakan karena penelitian ini bersifat deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi yaitu pada tanggal 31 Januari 2010 – 1 Maret 2010 di industri kerupuk mie serta di rumah pekerja, metode wawancara yaitu kepada pemilik, pekerja, kepala desa serta masyarakat di sekitar industri kerupuk mie, dan metode dokumentasi yang berupa data monografi serta berupa foto-foto hasil penelitian. Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Harjosari Kidul Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal sebagai daerah pembuat kerupuk mie. Fokus penelitian ini adalah profil pemilik industri kerupuk mie, pandangan masyarakat terhadap industri kerupuk mie, peranan dari industri kerupuk mie, dan kondisi kehidupan sosial ekonomi masyarakat Desa Harjosari Kidul. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer yang berupa hasil wawancara peneliti dengan informan utama (pemilik dan pekerja) dan informan pendukung (Kepala Desa Harjosari Kidul dan masyarakat sekitar) sedangkan data sekunder yang berupa sumber tertulis dan sumber dokumen visual. Analisis data dalam penelitian ini berupa penarikan kesimpulan, penyajian data dan reduksi data.

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa: (1) Dari profil 9 pemilik industri kerupuk mie didapatkan data ada 1 pemilik lulus SMA, 4 pemilik lulus SMP, 3 pemilik lulus SD, dan 1 pemilik tidak tamat SD. (2) Pandangan masyarakat terhadap keberadaan industri kerupuk mie: menurut pemilik pekerja, dan pedagang makanan bahwa keberadaan industri kerupuk mie dapat mengatasi masalah sosial ekonomi masyarakat yaitu dalam memberikan

kesempatan kerja bagi yang tidak berpendidikan tinggi, pekerjaan dan penghasilan tetap. (3) Peranan industri kerupuk mie dalam kehidupan sosial ekonomi masyarakat di Desa Harjosari Kidul dapat menciptakan lapangan pekerjaan sehingga mengurangi pengangguran dan berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat. (4) Kondisi kehidupan sosial ekonomi masyarakat Desa Harjosari Kidul sebelum adanya industri kerupuk mie bermata pencaharian sebagai petani dan pada tahun 1960an sebagian masyarakat mengalami pergeseran yaitu sebagai wirausaha dalam membuat kerupuk mie.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat di ambil kesimpulan: (1) Dari profil 9 pemilik industri kerupuk mie dapat dikatakan pendidikan pemilik masih rendah karena 4 pemilik tidak menyelesaikan pendidikan wajib belajar 9 tahun. (2) Pandangan masyarakat terhadap keberadaan industri kerupuk mie dapat memberikan kesempatan kerja yaitu bagi masyarakat yang tidak berpendidikan tinggi, pekerjaan dan penghasilan tetap. (3) Peranan industri kerupuk mie dalam kehidupan sosial ekonomi masyarakat di desa Harjosari Kidul dapat menciptakan lapangan pekerjaan, mengurangi pengangguran, dan peningkatkan pendapatan. (4) Kondisi kehidupan sosial ekonomi masyarakat Desa Harjosari Kidul sebelum adanya industri kerupuk mie bermata pencaharian sebagai petani yang kemudian mengalami pergeseran sebagai wirausaha pembuat kerupuk mie pada tahun 1960an. Saran dari penelitian ini (1) Untuk Pemilik sebaiknya dalam pembagian upah disesuaikan dengan hak pekerja. (2) Untuk Pekerja sebaiknya lebih meningkatkan kualitas kerjanya sehingga dapat memberikan hasil yang baik. (3) Untuk Pemerintah sebaiknya dapat memberikan dukungan yang dapat mengembangkan industri sehingga industri kerupuk mie lebih berkembang dan terkenal